

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan penyampaian pesan kepada *mad'u* yang memuat norma-norma dan nilai agama terhadap obyek individu, kelompok maupun sosial agar mereka bisa melaksanakan ajaran Islam, adanya kesadaran akan mewujudkan sistem sosial yang harmonis dan damai. Sehingga akan datang kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dakwah tidak hanya mengajak namun juga ada suatu campur tangan yang dapat mempengaruhi sosial yang masih ada ikatannya dengan aspek ekonomi, hukum maupun tata cara didalam kehidupan masyarakat yang ada. Dakwah mempunyai tujuan yang jelas jika masih dalam keadaan samar maka dakwah itu tidak akan berhasil. Salah satu keinginan da'i yaitu bisa bisa memahami *mad'unya*. Seorang da'i harus memiliki semangat dan metode dakwah tersendiri. Dalam melaksanakan dakwah seorang da'i sebaiknya mengetahui prinsip-prinsip yang ada. Selain itu, da'i juga harus tetap menggunakan pakaian yang rapi sehingga sesuai dengan yang disampaikan. Da'i harus memiliki kepribadian bagi dirinya sendiri dan memperhatikan kondisi *mad'unya* agar dakwahnya bisa diterima.<sup>1</sup>

Dakwah berkaitan erat dengan komunikasi karena komunikasi begitu penting untuk menyampaikan sebuah pesan. komunikasi merupakan menyampaikan pesan, pikiran kepada orang lain. Proses komunikasi

---

<sup>1</sup> Ropongi El Ishaq, *Ilmu Dakwah* (Malang : Madani, 2016), hal 10-40.

hakikatnya yaitu penyampaian ide atau perasaan oleh seorang komunikator kepada orang lain atau komunikan. pikiran bisa merupakan ide, informasi dan lain-lain yang bisa timbul dari benaknya. Perasaan bisa berupa kepercayaan, kepastian dan lain sebagainya yang muncul dari hati. Seorang da'i mempunyai metode dakwah yang berbeda-beda salah satunya dengan istighotsah. Istighotsah dapat dikatakan sebagai wiridan atau dzikir yang dilaksanakan secara bersama-sama dan biasanya berada di tempat yang terbuka supaya mendapatkan hidayah dan pertolongan dari Allah SWT.<sup>2</sup> Istighotsah mempunyai tujuan untuk memohon pertolongan kepada Allah saat menghadapi keadaan yang benar-benar mendesak, akal manusia tidak dapat memahami seutuhnya terhadap apa yang terjadi, dan kekuatan fisik manusia tidak akan bisa menyelesaikan masalah yang ada.<sup>3</sup>

Ghouts Muhammad Atiq Rusthon yang kerap dikenal dengan sebutan Ghouts Atiq. Beliau adalah yang mendirikan Istighotsah Al-Bahry sejak tahun 2011. Ternyata Istighotsah Al-Bahry tidak hanya berada di Nganjuk tetapi diluar kota seperti Blitar, Madiun, Bojonegoro bahkan luar negeri. Beliau pernah mendapatkan undangan untuk mengisi acara syukuran di Malaysia. Istighotsah dilaksanakan setiap malam selasa legi dan malam jum'at, selain itu ada juga yang namanya istighotsah kubro. Setiap acara istighotsah penataan panggung di desain begitu indah dan megah. Bukan hanya istighotsah saja namun ada pula mauidhoh khasanah yang disampaikan oleh Ghouts Atiq. Konon katanya ada 10.000 lebih jama'ah.

---

<sup>2</sup> [Http://lisaprianti12.Blogspot.Com/2015/12/Aswaja-Istigosah](http://lisaprianti12.blogspot.com/2015/12/Aswaja-Istigosah).

<sup>3</sup> Millah Vol Viii No 2 Februari 2009.

Ghouts Atiq masih keturunan dari Nabi Muhammad Saw yang ke 32. Beliau mempunyai metode dakwah yang sangat menarik perhatian dengan menggunakan air do'a, komunikasi beliau juga sangat baik sehingga dari kalangan masyarakat memahami dan meyakini bahwa dengan perantara mengikuti kegiatan istighotsah hati mereka lebih tenang, dapat menyembuhkan penyakit, mencari berkah (ngalap berkah) dan rizkinya menjadi lebih lancar dari yang sebelumnya.

Banyaknya amalan-amalan yang diberikan membuat masyarakat rutin mengikuti istighotsah dan beliau menerima konsultasi dari masyarakat kalangan apapun dan bukan hanya orang islam saja namun ada juga yang non muslim. Istighotsah Al-Bahry juga mempunyai channel Radio El-Bahrie Fm 103.00 mhz, dan sosial media seperti Facebook "Jama'ah Istighotsah Al-Bahry Ghouts Muhammad Atiq Mangunsari Nganjuk" dan instagram @Al\_bahry\_istighotsah.

Demikian hal ini yang membuat peneliti ingin lebih mendalami mengenai metode dakwah yang digunakan da'i untuk menyampaikan dakwahnya kepada mad'u dengan istighotsah sehingga penelitian ini berjudul **"Metode Dakwah Ghouts Muhammad Atiq Rusthon Mangunsari Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian berfokus pada rumusan masalah :

1. Bagaimana metode dakwah Ghouts Muhammad Atiq Rusthon Mangunsari Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?
2. Apa saja faktor-faktor pendorong dilaksanakannya metode dakwah Ghouts Muhammad Atiq Rusthon Mangunsari Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?

## **C. Tujuan Masalah**

penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui metode dakwah Ghouts Muhammad Atiq Rusthon Mangunsari Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dilaksanakannya metode dakwah Ghouts Muhammad Atiq Rusthon Mangunsari Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan mahasiwi untuk dijadikan sebagai rujukan dan dapat bermanfaat untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi dakwah bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri.

## 2. Manfaat praktis

Demi terwujudnya metode dakwah yang sesuai untuk digunakan, dari pihak-pihak yang terkait dapat memberikan masukan.

## **E. Telaah Pustaka**

Dari penelitian ini penulis telah mencari beberapa referensi yang berhubungan dengan judul karena ada beberapa judul yang hampir sama. diantaranya adalah:

1. *Dzikir Istigotsah Sebagai Metode Dakwah Pada Jama'ah Pengajian Di Pondok Pesantren Al-Fadlilah Kaliwungu Kendal* oleh Nikmatul Maula (2015), UIN Walisongo Semarang.
2. *Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri Dalam Menyampaikan Paham Ahlussunnah Wal Jamaah Kepada Jamaahnya* oleh Nida Afrik Kumalasari (2014), mahasiswi STAIN kediri.
3. *Metode Dakwah Kh. Yahya Zainul Ma'arif*, Oleh Fitri Ummu Habibah (2017), UIN Walisongo Semarang.